

AGENCY COST TO DIVIDEND PAYOUT RATIO

AGENCY COST TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO

Nur Imam Arifanto

Prasetiono

Email: Prasetiono_feundip@yahoo.com

Universitas Diponegoro Semarang

Jl Airlangga no 56 Semarang

ABSTRACT

This study was conducted to examine the effect of agency cost in dividend policy (dividend payout ratio). In this case, the agency cost is represented by insider ownership, institutional ownership, collateralizable assets, debt to total assets, and firm size. Basically, the purpose of this study is to know how big the influence agency cost of dividend policy (dividend payout ratio). The samples in this study used purposive sampling method of Non-Financial Companies which are listed on the Indonesian Stock Exchange within 2005-2009. The analytical tool that used in this study were multiple regressions. From the analysis shows that in partially institutional ownership variables and firm size variables are influence positively and significantly on DPR. This research also found that collateralizable assets has negative and significant influence on DPR. The other variables in the research which are insider ownership and debt to total assets did not affect significantly on DPR. The result of regression estimation show the ability of model prediction is 45% while the remaining 55% influenced by other factors outside the model that has not been included in the study.

Keyword : agency cost, insider ownership, institutional ownership, collateralizable assets, debt total assets, dividend payout ratio

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh biaya keagenan terhadap kebijakan dividen (dividen payout ratio). Dalam hal ini, biaya keagenan diwakili oleh kepemilikan insider, kepemilikan institusional, *collateralizable asset*, *debt to total assets*, dan *firm size*. Pada dasarnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya keagenan terhadap kebijakan dividen (dividen payout ratio). Sampel dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam 2005-2009. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Penelitian ini juga menemukan bahwa *collateralizable assets* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR. Variabel lain dalam penelitian yang kepemilikan insider dan *debt total assets* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap DPR. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang belum termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci: biaya keagenan, kepemilikan insider, kepemilikan institusional, *collateralizable assets*, *debt total assets*, *dividend payout ratio*